

**PENGEMBANGAN FOLKTALES CERITA RAKYAT UNTUK LITERASI
SEKOLAH DALAM MINAT BACA DI MIS FATHURRAHMAN BATU SOPANG**

Zam Zam Rasyidi

H. Muhammad Iqbal

Akhmad Rusydi

Mardiana

Nida Mauizdati

Sekolah Tinggi Ilmu Quran (STIQ) Amuntai

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan folktales sebagai buku pendamping dalam bahan ajar sastra, dimana folktales ini memfokuskan pada legenda cerita rakyat bergambar khas kalimantan untuk menanamkan keterampilan literasi bakat minat membaca bagi siswa di MIS Fathurrahman Batu Sopang, kalimantan timur serta memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar bagi pendidik dan peserta didik, dengan adanya buku pendamping folktales atau buku cerita bergambar rakyat kalimantan ini peserta didik lebih tertarik, termotivasi, dan semangat serta menimbulkan rasa ingin tahu dalam belajar disekolah karena buku ini didesain dengan semenarik mungkin untuk siswa. penelitian ini menggunakan penelitian R&D yaitu penelitian reseacrh and development, dimana penelitian ini digunakan untuk menghaiklan suatu produk, produk tersebut berupa buku.

Kata Kunci: Folktales, literasi dan Reseacrh and Development

PENDAHULUAN

Tingkat literasi masyarakat di indonesia masih tergolong masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Sesuai dari hasil penelitian Programme for international student assessment (PISA) menyatakan bahwa budaya membaca di masyarakat indonesia pada tahun 2012 posisi terendah yang ke 2 dari 65 negara didunia. Indonesia menempati urutan yang ke 64 dari 65 negara tadi. Sedangkan pada tahun 2019 (PISA) yang dirilis oleh organization for economic cooperation and development (OECD) menyatakan bahwa hasil survei menyatakan bahwa indonesia berada di posisi 62 berasal 70 negara yang memiliki tingkat literasi membaca rendah. Hal ini menyatakan bahwa

permasalahan di Indonesia berada pada literasi membaca. Salah satu dampak negatif dari rendahnya tingkat budaya literasi membaca di masyarakat adalah semakin maraknya penyebaran berita dan informasi hoaks dimana penyebabnya adalah kurangnya membaca informasi yang didapat sehingga masyarakat dengan sangat praktis menyebarkan serta meneruskan informasi yang tidak benar tanpa mengklarifikasi atau mencari tahu informasi atau keadaan yang sebenarnya terjadi.

Literasi Membaca merupakan suatu sarana yang baik untuk melakukan dan mempelajari suatu hal sehingga dapat memperluas pengetahuan. Minat membaca akan timbul dan akan tertarik jika dikalangan anak-anak ketika mereka menemukan buku yang menarik dan mengandung pengetahuan penting dalam buku, apalagi ketika buku di desain dengan semenarik mungkin ada gambar dan juga banyak berbagai warna-warni dalam buku tersebut tentu dengan itu anak-anak menjadi terlatih dan tekun saat membaca. Literasi Membaca juga merupakan kunci pengetahuan yang sangat penting untuk menuju kemajuan dan kesuksesan.

Literasi pada masa perkembangan awal diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk dan ragam untuk bisa membaca, mendengarkan, menulis, berbicara, melihat dan berfikir kritis tentang ide-ide. Ketika minat literasi membaca terhadap anak akan tumbuh, maka jendela dunia pun akan terbuka dan cara berpikir anak akan maju. Karena rendahnya minat baca anak di Indonesia sangat mempengaruhi yang berdampak ketertinggalannya bangsa Indonesia. Sebenarnya perkembangan literasi membaca sangat berpengaruh pada bangsa. Bangsa yang bakat minatnya adalah membaca maka akan tinggi sesuai berbanding lurus dengan kemajuan bangsa Indonesia.

Dalam gerakan literasi membaca yang dilakukan di sekolah ini termasuk salah satu kegiatan yang bersifat partisipatif dimana harus melibatkan semua warga sekolah, upaya yang dilakukan untuk mewujudkan pembiasaan literasi membaca untuk peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik dalam rangka meningkatkan keterampilan literasi membaca supaya pengetahuan dapat dikuasai secara baik. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik. Dalam pembelajaran di kelas guru juga sangat berperan penting dalam perkembangan belajar bagi siswa, sehingga dalam melakukan pembelajaran, guru juga harus bisa menggunakan pendekatan yang komprehensif serta progresif agar bisa memotivasi rasa ingin tahu siswa.

Cerita rakyat adalah salah satu jenis sastra lisan dimana sastra lisan ini merupakan salah satu bagian dari Folktales, yang penyebarannya secara turun temurun dari mulut ke mulut yang disertai dengan perbuatan. Cerita rakyat adalah salah satu kebudayaan yang terbesar dan diwariskan secara turun-temurun dimana cerita rakyat ini suatu budaya tradisional yang ada di lingkungan masyarakat yang sudah dikenal sejak lama dan diwariskan untuk generasi selanjutnya. Cerita rakyat ini bisa berupa legenda maupun dongeng. Legenda merupakan cerita yang muncul di suatu masyarakat dimana masyarakat ini memiliki cerita tersebut sehingga dianggap sebagai suatu peristiwa sejarah. Itulah mengapa sebabnya ada sebagian banyak orang menyatakan bahwa legenda adalah sejarah rakyat.

Secara etimologi *folklore* terdiri atas dua kata, yaitu *folk* dan juga *lore*. *Folk* berarti rakyat, rakyat memiliki makna yang sama dengan *folklore* meskipun memiliki susunan kata yang berbeda. Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi "*folklor*". *Folk* dapat diartikan sekelompok orang yang dibedakan dari ciri fisik, sosial dan kebudayaan. Sedangkan kata "*lore*" berarti kebudayaan. Cerita rakyat adalah pengetahuan tradisional dari suatu budaya dan kata tradisional disertai dengan gagasan tentang hal-hal yang ditetapkan, dan dihormati. Cerita rakyat memberikan pandangan unik tentang peristiwa, kepercayaan, adat istiadat, upacara, bahan dan keterampilan kelompok tertentu serta cerita rakyat diturunkan kepada keturunan dalam suatu masyarakat, tradisi lisan (*oral tradition*) sering disamakan dengan *folklore* karena sama-sama mencakup tradisi lisan, tradisi lisan tidak terbatas pada cerita rakyat, mitos dan legenda saja, melainkan juga berupa sistem kognasi kekerabatan lengkap.

Folktales ini merupakan suatu kumpulan cerita rakyat yang banyak dan cukup ragam yang berasal dari daerah atau masyarakat tertentu, kemudian dipilih dari banyak cerita tersebut untuk dibuat suatu produk dengan menghasilkan sebuah buku cerita rakyat, salah satunya membuat buku cerita rakyat khas Kalimantan timur. Dalam pembuatan buku cerita Kalimantan timur tentu banyak cerita yang bukan hanya satu oleh sebab itu dibuatlah buku berseri, buku ini diterapkan untuk anak-anak, sehingga dalam pembuatannya diusahakan harus semenarik mungkin, banyak gambar dan berwarna agar anak-anak termotivasi untuk membaca.

Terkadang didalam pembelajaran bahasa Indonesia hanya menjelaskan pengertian cerita Rakyat tanpa adanya contoh cerita rakyat seperti apa bentuknya, dalam permasalahan seperti ini merupakan salah satu bentuk manfaat pembuatan suatu produk

dengan membuat buku yang berjudul *Folktales* cerita rakyat. Dengan adanya buku pendamping dalam belajar guru mampu menarangkan suatu pembelajaran dengan baik dan jelas dengan adanya buku cerita rakyat yang dibuat, sehingga anak-anak akan termotivasi untuk membaca. Karna Indonesia negara yang termasuk literasi rendah membaca maka tujuan dalam membuat buku cerita rakyat ini merupakan salah satu bentuk dan membangun anak-anak dari usia dini mencintai dunia membaca sehingga minat literasi bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Bacaan sastra anak dapat dijumpai sesuai dengan wawasan budaya, berbagai sikap dan perilaku kehidupan dari berbagai kelompok sosial yang mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat yang berbeda dengan masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya. *folklore*, contohnya banyak mengandung berbagai aspek kebudayaan tradisional, maka dengan adanya literasi membaca cerita tradisional dari berbagai daerah akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru tentang kebudayaan suatu masyarakat yang bersangkutan. Maka, membaca cerita tradisional itu juga tidak hanya akan diperoleh melalui kenikmatan membaca cerita saja tetapi juga memperoleh pengetahuan dan pemahaman budaya tradisional masyarakat lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). *Research and development* (R&D) berasal dari dua kata yaitu penelitian (*research*) dan pengembangan (*development*). Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan pengembangannya bisa berupa buku cerita bergambar.

R&D dalam pendidikan merupakan suatu proses ilmiah yang menyesuaikan dengan kebutuhan sehingga menciptakan dan mengembangkan suatu produk. Dalam penelitian pengembangan ini ada beberapa metode yang digunakan yaitu membuat rancangan, menguji, mengembangkan produk yang sudah ada dan menciptakan produk baru. Tujuan menghasilkan produk juga dapat digunakan untuk mengembangkan mutu pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang afektif.

Penelitian *research & development* (R&D) atau bisa diartikan dengan penelitian dan pengembangan ini merupakan penelitian yang dapat menghasilkan suatu produk baru yang dapat juga menganalisis suatu produk yang sudah ada lalu diperbaharui dengan

meningkatkan kualitas produk yang telah dianalisis dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam Penelitian *Research and development* (R&D) ini di upayakan untuk bisa mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, alat, media, maupun strategi pembelajaran yang dibutuhkan atau digunakan untuk mengatasi dalam masalah belajar mengajar di kelas dan bukan untuk menguji berupa teori saja.

Secara sederhana R&D bisa di definisikan sebagai metode penelitian yang sengaja, sistematis, bertujuan atau diarahkan untuk mencari dan menemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode, strategi, cara, jasa, prosedur dan bermakna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan (R&D) adalah kegiatan atau proses yang dilaksanakan dalam rangka menganalisis produk yang telah ada atau menciptakan suatu produk baru.

Langkah selanjutnya adalah dapat mengembangkan suatu produk yang baru dan juga memperbaiki kualitas produk yang sudah ada dianalisis guna untuk memperbaiki dan mengembangkan pembelajaran di dalam kelas yang lebih baik. Namun peneliti hanya pada tahap mengembangkan dan hanya melihat prosedur pengembangan, kevalidan dan kepraktisan sumber belajar yang dikembangkan saja, tidak sampai menguji keefektifan sumber belajar yang dikembangkan. Melalui bidang pendidikan, suatu produk yang dihasilkan akan melalui tahapan penelitian R&D dimana diharapkan juga mampu meningkatkan produktivitas dalam pendidikan, yaitu lulusan yang berkualitas dan relevan dengan sesuai kebutuhan.

Penelitian ini juga diharapkan mampu menambahkan alternatif suatu bahan ajar yang akan dipergunakan oleh guru, untuk meningkatkan belajar mengajar dikelas yang lebih baik dan memperoleh pemahaman siswa mengenai materi menyimak cerita rakyat secara optimal serta sapat membantu siswa belajar mandiri dan juga dapat meningkatkan motivasi, kreatifitas, dan rasa ingin tahu siswa dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai literasi perkembangan buku cerita rakyat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara terhadap guru. Dalam mengembangkan literasi minat baca pihak sekolah juga masih pada tahap pembiasaan dalam kegiatan literasi membaca tersebut. Ada beberapa usaha yang dilakukan disekolah dalam mengatasi hambatan dalam kegiatan literasi membaca yaitu dengan menambah sarana prasarana kegiatan lainnya agar bisa menarik anak untuk meningkatkan minat membaca.

Melihat kebutuhan yang diperlukan MIS Fathurrahman Batu Sopang ini juga penulis mengembangkan suatu buku cerita rakyat dimana cerita ini di ceritakan kembali dan desain dengan semenarik mungkin agar anak antusias dalam minat membaca. Dalam mengembangkan buku Folktales cerita rakyat kalimantan ini untuk sebagai materi bacaan dimana secara tidak langsung merupakan salah satu bentuk melestarikan budaya lokal kepada generasi selanjutnya. Dengan memuat buku cerita rakyat khas kalimantan ini pada tiap buku bacaan maka anak-anak akan merasa ikut memiliki budaya lokal yang ada di daerahnya dan lebih mengetahui kebudayaan cerita rakyat didaerahnya seperti apa. Literasi sastra dalam penelitian ini juga membutuhkan partisipasi aktif terhadap guru disekolah dan bisa timbal balik kepada siswa.

Pengembangan buku ini juga penulis ingin mengetahui proses karakter anak dalam gemar membaca dengan melalui perkembangan buku folktales cerita rakyat kalimantan yang dibuat. Dalam dunia pendidikan, membaca merupakan aktivitas pokok karena membaca suatu yang sangat penting untuk siswa maupun tenaga pendidik. Khusus bagi para siswa, membaca selain menjadi kewajiban dalam belajar namun juga harus menjadi wahana hiburan. Melalui membaca, semua siswa juga mendapatkan kesenangan sekaligus pengetahuan baru guna sebagai pengembang wawasan peserta didik disekolah.



Membuat dan buku cerita rakyat bergambar dengan gambar menarik tentu diminati anak-anak zaman sekarang dengan memunculkan sifat-sifat karakter utama dalam cerita menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak. Sehingga dalam buku ini juga dibuat ada pesan moralnya yang tersampaikan dengan baik. Buku cerita rakyat ini juga dibuat menggunakan series dan buku ini juga dibuat dengan kualitas yang tidak hanya berfokus pada cover buku saja tetapi juga dalam isi buku dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak. Menggunakan gaya gambar tidak melupakan unsur-unsur daerah Indonesia seperti tampilan fisik karakter, serta elemen pendukung cerita yang tetap menampilkan ciri khas dalam cerita rakyat tersebut.

Kegiatan Pembelajaran literasi membaca merupakan salah satu pembelajaran yang kompleks, sama halnya dengan keterampilan berbahasa yang lainnya seperti menyimak, berbicara, dan juga menulis. Dalam kegiatan literasi membaca banyak aspek yang terlibat dalam diri si pembaca. Aspek-aspek yang terlibat dalam kegiatan literasi membaca diantaranya, intelegensi pembaca meningkat, kemampuan dan kelihaihan mata dalam melihat tulisan dalam membaca menjadi cepat, kemampuan berkonsentrasi menjadi baik terhadap membaca buku bacaan, mendapatkan pengalaman dan pengetahuan pembaca, memori dalam mengingat bacaan menjadi meningkat, mendapat teknik-teknik dalam membaca. Literasi membaca merupakan kemampuan seseorang dengan tujuan untuk menemukan isi atau pesan secara efisien.

Minat dalam literasi membaca merupakan penguat atau pendorong anak supaya mereka tertarik untuk membaca buku yang telah ada dan yang dibuat, dengan memperhatikan perkembangan kegiatan membaca sebenarnya mereka akan melakukan kegiatan membaca atas kehendak dan kemauan sendiri. Sekolah atau Madrasah merupakan suatu lembaga yang harus bisa bertanggung jawab dalam mewujudkan serta menciptakan budaya baca yang dimana membaca merupakan bagian kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Sekolah juga harus sebisa mungkin memfasilitasi berbagai sarana yang dibutuhkan untuk dapat meningkatkan literasi minat baca siswa disekolah dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah yang sudah ada dan tersedia. Melalui kegiatan literasi membaca siswa dan siswi dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kreativitas dalam belajar dikelas maupun diluar kelas.

Pengaruh dongeng ataupun folktales legenda serta cerita rakyat kalimantan terhadap anak-anak sudah tidak diragukan lagi, semuanya itu merupakan sarana yang baik dan efektif untuk memberikan suatu pendidikan yang memiliki nilai-nilai terhadap anak, karena

tokoh-tokoh yang didalam buku cerita tersebut dapat memberikan teladan bagi anak-anak ketika membacannya. Sifat dan karakter anak kecenderungan meniru apa yang dilihat, dibaca dan didengarkan serta mengidentifikasikan diri dengan tokoh yang mereka kagumi. Melalui dongeng ataupun cerita rakyat anak akan mudah memahami dari sifat-sifat, figur-figur, dan

Cara untuk memeriksa dan mengembangkan minat baca seseorang dalam membaca adalah *pertama* seseorang harus tertarik terlebih dahulu dalam kegiatan seperti membaca, sehingga ketika dihadapkan dengan sebuah buku, seseorang akan memiliki ketertarikan serta keinginan yang lebih besar untuk membaca kemudian yang *Kedua*, pendekatan lain didasarkan pada isi atau objek dalam buku yang sangat menarik untuk dibaca, sehingga minat stimulus materi untuk mempengaruhi kemampuan seseorang dan mau membaca. Pendekatan ini, lebih terfokus pada faktor-faktor situasional sehingga mempengaruhi minat baca. contohnya, jenis pada bacaan, proses atau memori individu dalam membaca alam ekspositori dan rangsangan visual seperti objek atau gambar yang dilihat ketika membaca.

Minat dalam membaca tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya tentu harus dengan penyediaan bahan bacaan yang dapat menarik perhatian anak untuk membaca, salah satunya cerita rakyat yang didesain semenarik mungkin dengan menambahkan elemen-elemen gambar dan juga diberi warna yang lebih menarik dalam buku yang dikembangkan. Jika anak tertarik untuk membaca suatu bacaan maka lama-kelamaan kegiatan membaca akan menjadi suatu minat tersendiri bagi mereka. Kebiasaan anak yang kurang dalam minat membaca dapat diubah jika ketika mereka diberikan kesempatan untuk membaca buku sesuai minat mereka inginkan. Tentu juga buku bacaan tersebut tidak hanya disediakan oleh pihak sekolah, namun juga butuh dukungan orang tua untuk menyediakan dan membiasakan anak untuk membaca di luar sekolah. Reaksi pertama bagi anak madrasah ketika menilai buku bacaan yang dibuat dan dikembang yang baik adalah dengan melihat dan mencari jumlah keseluruhan gambar dan warna yang ada pada buku tersebut. Jika buku tersebut dianggap tidak menarik minat untuk membacanya menjadi tidak ada, sehingga pemahaman akan maksud dan isi buku tersebut menjadi susah dipahami oleh anak-anak. Bacaan yang bergambar dan berwarna pada haikatnya menarik perhatian anak dan juga memiliki manfaat yang baik bagi tumbuh kembang otak anak.

Folktales cerita rakyat banyak mengandung nilai-nilai luhur bangsa, terutama seperti nilai-nilai budi pekerti maupun ajaran moral. Apabila cerita rakyat dipelajari dari sisi nilai moral, maka dapat dipilah menjadi nilai moral individual, nilai moral sosial, dan

nilai moral religi. Dalam cerita dongeng ini juga dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk mengasah emosi, menumbuhkan imajinasi serta meningkatkan daya kritis anak ketika membaca.

KESIMPULAN

Dalam perkembangan kegiatan literasi minat baca di MIS Fathurrahman Batu Sopang, Kalimantan Timut. Sangat Berperan dan antusias dalam meningkatkan minat membaca siswa. Sehingga bisa mengembangkan dan menghasilkan sebuah produk desain buku yang berjudul Folktales cerita rakyat kalimantan timur. Pihak sekolah pun juga ada melaksanakan kegiatan literasi di sekolah yang sangat baik sehingga buku ynag dikembangkan rata-rata menjadi minat serta memunculkan minat membaca yang sangat banyak. Selain itu pemanfaatan buku-buku yang telah dibuat semenarik mungkin seperti buku dongeng atau cerita rakyat bisa dapat membantu pembiasaan siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi Membaca disekolah. Sehingga siswa lebih disiplin selama proses kegiatan berlangsung sehingga proses pembiasaan dalam perkembangan literasi minat baca dapat berjalan dengan baik. Jika tahap pembiasaan berjalan dengan baik maka, harapannya akan memberikan dampak positif pada tahap pengembangan dan tahap pembelajaran sehingga minat membaca siswa dapat lebih meningkat.

SARAN

Dalam proses pengembangannya buku yang berjudul folktales cerita rakyat kalimantan timur ini hanya menggunakan satu cerita rakyat yang pendek saja. Perlu dikembangkan dan diperbaiki agar lebih bagus dan menarik lagi jalan ceritanya agar menjadi detail ceritanya dan lebih tergambar. Selain itu juga dapat menjadi bahan bacaan yang menarik bagi siswa karena memuat cerita rakyat daerah sendiri yang dikemas dengan gambar dan warna semenarik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wijaya, Rama dan Yeti Mulyati. "Sastra Dongeng Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan." *JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*, t.t.
- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matemaika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

- Afrianto, Mursalim, dan Syamsul Rijal. "Asal-Usul Nama Pulau Derawan, Maratua, Kakaban dan Sangalaki di Kabupaten Berau Kalimantan Timur." *Jurnal Ilmu Budaya* Vol 2, no. 2 (2018).
- Agnes Putrislia, Novita dan Gamaliel Septian Airlanda. "Pengembangan E-Book Cerita Bergambar Proses Terjadinya Hujan untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar." *JURNAL BASICEDU* Vol 5, no. 4 (2021).
- Anafiah, Siti. "Pemanfaatan Sastra Anak Sebagai Media Penanaman Wawasan Multikultural." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Vol 1, no. 1 (2014).
- Anggara, A. Yudha, Abdul Mukhtadir, dan Endang Widi Winarni. "Pengembangan Bahan Ajar Cerita Rakyat Berbasis Komik Untuk Penanaman Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Rejang Lebong." *JURNAL PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN PENDIDIKAN DASAR* Vol 4, no. 1 (2021).
- Ariesty, Fujiastuti, Yosi Wulandari, dan Iis Suwartini. "Pengembangan Media Flash Berbasis Komik Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Rakyat." *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol 21, no. 3 (2019).
- Arsita, Meysie, Muhammad Idris, dan Nora Surmilasari. *Cerita Rakyat Desa Muara Gula Lama Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 9 Ujan Mas*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Burhan, Asrul dan dkk. *Bahan Ajar Pelatihan Sederhana (Untuk Media Pembelajaran Berbasis Labseries)*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Chindytia, Agus Susanta, dan Abdul Mukhtadir. "Implementasi Literasi Dalam Pembelajaran Membaca Berbasis Cerita Rakyat Bengkulu Pada Siswa Kelas IV SD IT Al-Qiswah Bengkulu." *JURNAL PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN PENDIDIKAN DASAR* Vol 20, no. 10 (2020).
- Fahyuni, Eni Fariyatul dan Imam Fauji. "Pengembangan Komik Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Halaqa: Islamic Education Journal* Vol 1, no. 1 (2017).
- Habsari, Zakia. "Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak." *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* Vol 1, no. 1 (2017).
- Haryati, Sri. "Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Penelitian Dalam Bidang Pendidikan" Vol 37, no. 1 (2012).
- Khoiruddin, M. Arif, Imam Taulabi, dan Ali Imron. "Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di Taman Baca Masyarakat." *Journal An-nafs* Vol 1, no. 2 (2016).
- Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. *Cerita Rakyat Daerah Jawa Timur*. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1978.
- Rafiq, Syarif. *Penokohan Dalam Cerita Rakyat (Perspektif Linguistik Sistematis Fungsional)*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Rohim, Dhina Cahya dan Septina Rahmawati. "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* Vol 6, no. 3 (2020).
- Saepudin, Encang, Ninis Agustini Damayani, dan Neneng Komariyah. "Pembentukan Karakter Anak Gemar Membaca Melalui Pembacaan Buku Cerita." *Jurnal Dokumentasi dan Informasi* Vol 42, no. 2 (2020).

- Saputro, Budiyo. *Best Practices Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bidang Manajemen Pendidikan IPA*. Sekaran-Lamongan: Academia Publication, 2021.
- . *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Sayekti, Octavian Muning. “Sastra Anak Untuk Membangun Budaya Literasi.” *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Vol 2, no. 1 (2015).
- Soetantyo, Sylvia Primulawati. “Peran Dongeng Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan* Vol 14, no. 1 (2013).
- Sulis, Thio Dhamma Kumoro, Heru Dwi Waluyanto, dan Asnar Zacky. “Perancangan Buku Kumpulan Cerita Bergambar Rakyat Kalimantan Timur Sebagai Media Penyampaian Pesan Moral,” t.t.
- Teguh, Mulyo. “Gerakan Literasi Sekolah Dasar,” 2017.
- Widyaningrum, Heny Kusuma dan Cerianing Putri Pratiwi. “Media Komik Materi Cerita Dongeng Untuk Keterampilan Membaca Siswa Kelas III.” *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 7, no. 1 (2019).
- Zati, Vidya Dwi Amalia. “Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini.” *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* Vol 4, no. 1 (2018).